

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Ternak Ayam Potong Broiler

Ode Rian Saputra

¹Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Nipa

*Corresponding author, e-mail: Hananalafzar@gmail.com

Archangela Girlani Aprilia

²Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Nipa

e-mail: girlaniapriliana@gmail.com

Maria Yustina Nona Nadya

³Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Nipa

e-mail: nadyasogen6@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pengelolaan UMKM dalam hal penerapan akuntansi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan kaidah akuntansi. Kegiatan PkM ini diharapkan dapat mendukung UMKM dalam mencapai tata kelola yang baik. Dalam mencapai tata kelola yang baik, UMKM harus menerapkan akuntansi dengan baik melalui penyajian laporan neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah *Action Research* dalam bentuk pendampingan pencatatan laporan keuangan pada usaha ternak ayam potong broiler yang dilaksanakan di desa Lepolima, Kecamatan Alok Timur. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah pemahaman mengenai Pencatatan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi pada usaha ternak ayam potong broiler.

Kata Kunci: *Pencatatan Laporan Keuangan, ternak ayam potong broiler*

Abstract

This community service aims to strengthen the management of MSMEs in terms of implementing accounting so that the financial reports produced are in accordance with accounting principles. It is hoped that this PkM activity can support MSMEs in achieving good governance. In achieving good governance, MSMEs must apply accounting properly by presenting balance sheets and profit and loss reports. The method used in this PkM is Action Research in the form of assistance in recording financial reports in the boiler broiler chicken farming business which is carried out in Lepolima village, East Alok District. The results obtained from this activity are an understanding of recording financial reports in the form of balance sheets and profit and loss in the broiler chicken farming business.

Keywords: *Recording Financial Reports, broiler chicken farming*

How to Cite: Saputra, Aprilia, & Nadya. 2023. Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Usaha Ternak Ayam Potong Broiler. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (4): pp. 263-271, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.781>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

PKM merupakan suatu bentuk pengabdian ke masyarakat dengan cara menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama di dalam perkuliahan dengan mengaplikasikannya langsung ke masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat diharapkan kehadiran mahasiswa ini dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di Desa Lepolima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka dan dimulai sejak 22 Oktober 2023 s/d 20 November 2023.

Dahulu di Desa Lepolima ini hanya terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saja yaitu usaha kios, Usaha Moke, dll. Namun saat ini UMKM yang berada di Desa, selain usaha kecil-kecilan tersebut juga terdapat usaha yang menurut penulis termasuk dalam usaha yang lumayan besar yaitu usaha Ternak Ayam, tidak hanya terdapat ratusan ayam tetapi sudah mencapai ribuan. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan observasi lebih lanjut mengenai usaha Ternak Ayam tersebut.

Usaha Mikro Kecil Menengah Ternak Ayam ini dimiliki oleh Bapak Endi dan usaha ini sudah berjalan selama 7 tahun. Saat ini ayam yang dikelola oleh Bapak Endi setiap awal masuk sebanyak 1.900 ekor. Jumlah ini termasuk dalam jumlah yang lumayan banyak. Pendapatan yang didapat dari usaha ini berasal dari penjualan ayam sekali panen. Dalam mengelola usaha Ternak Ayam ini terdapat beberapa pakan yang digunakan supaya ayam yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, diantaranya yaitu makanan jenis S11 dan S12G juga ada vitamin untuk ayam. Begitupun dengan minuman ayam, minuman ayam jugata lupa untuk diberikan vitamin khusus minuman ayam agar ayam menjadi sehat dan dapat memperoleh keuntungan.

Walaupun usaha milik Bapak Endi ini sudah berjalan cukup lama dan jumlah ayamnya pun sudah mencapai ribuan namun dalam usaha ini Bapak Endi tidak memperkerjakan karyawan untuk mengelola usahanya. Jadi, semua pekerjaan dikandang ayam dilakukan oleh Bapak Endi. Terkadang juga dibantu oleh anak laki-laki Bapak Endi. Karena ini merupakan usaha Ternak Ayam dan ayam yang dikelola pun dalam jumlah banyak maka dapat menimbulkan bau tidak sedap dari kotoran ayam tersebut, sehingga dapat mengganggu warga desa yang rumahnya berada dekat dengan lingkungan kandang ayam tersebut. Dalam mengelola usaha Ternak Ayam tersebut seharusnya memiliki lahan yang tidak terlalu dekat dengan rumah warga desa sehingga nanti warga yang rumahnya berada disekitar UMKM tidak terganggu dengan aroma yang dihasilkan dari kotoran ayam.

Usaha Ternak Ayam yang dimiliki Bapak Endi ini merupakan usaha yang besar dan pendapatan yang dihasilkan pun tidak sedikit. Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang lumayan besar dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan pembukuan. Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pembukuan untuk usahanya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pada pemilik UMKM padahal melakukan pembukuan berguna untuk mengatur keuangannya supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah dibutuhkan pembukuan dan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Ternak Ayam potong ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga akan mempermudah untuk pemilik usaha sendiri.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pendampingan pada pelaku UMKM Ternak Ayam Potong Broiler dengan kegiatan pendampingan berupa pencatatan laporan keuangan. Pendampingan yang dilakukan tidak hanya memberikan penjelasan berkaitan dengan pencatatan pada laporan keuangan saja tapi sampai pada proses pencatatan Laporan Neraca dan Laba Rugi. Hal ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengetahui tentang bagaimana pencatatan laporan keuangan serta bagaimana agar pelaku usaha dapat menghitung berapa pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh mulai dari proses pendarangan ayam sampai ayam panen.

Solusi dan Target

Dari permasalahan pendahuluan yang dibahas diatas maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut sebagai berikut :

- 1) Pendampingan Laporan Neraca pada pelaku UMKM Ayam Potong.

Dengan adanya pemberian pendampingan pencatatan laporan nerca pada UMKM untuk memberdayakan pemilik usaha agar dapat mengelolah keuangan dengan lebih baik, meningkatkan transparansi keuangan dan mendukung bisnis secara keseluruhan. Menurut Sadeli (2011:19) Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau suatu tahun. Neraca adalah salah satu laporan keuangan yang menyajikan gambaran tentang posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Neraca memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan. Dalam neraca, aset dikelompokkan menjadi dua kategori besar, yaitu aset lancar (current assets) dan aset tetap (non-current assets), sedangkan kewajiban dibagi menjadi kewajiban lancar (current liabilities) dan kewajiban jangka panjang (non-current liabilities).

UMKM AYAM POTONG BROILER
NERACA
Per NOVEMBER 2023

AKTIVA		
AKTIVA Lancar		
Kas	Rp. 25.480.000	
Persediaan Pakan		
SII	Rp. 3.350.000	
SIG	Rp. 20.400.000	
Persediaan Vitamin	Rp. 33.000.000	
Perlengkapan Desinfeksi	Rp. 385.000	
Jumlah aktiva Lancar	Rp. 82.615.000	
AKTIVA TETAP		
Peralatan	Rp. 1.675.000	
Kandang	Rp. 20.000.000	
Tanah	-	
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 21.675.000	
Kewajiban		
utang		
Modal		Rp. 77.285.000
Pendapatan		Rp. 27.005.000
Jumlah Kewajiban		Rp. 104.290.000
Total	Rp. 104.290.000	Rp. 104.290.000

Gambar 1. Neraca

- 2) Pendampingan Laporan Laba Rugi pada pelaku UMKM Ayam Potong.

Pendampingan ini dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan spesifik UMKM. Tujuannya adalah memberikan pemilik UMKM keterampilan dan pengetahuan yang

diperlukan untuk mengolah keuangan mereka secara lebih efektif dan meningkatkan keberlanjutan bisnis berdasarkan analisis laporan laba rugi. Menurut Kuswadi (2005: 17) laporan laba rugi menggambarkan besarnya jumlah pendapatan dan biaya dalam satu periode sehingga merupakan informasi yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan kinerja perusahaan. Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba bersih suatu entitas selama suatu periode waktu tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional dengan beban yang dikeluarkan selama periode yang sama.

UMKM AYAM POTONG
LAPORAN LABA RUGI
Per November 2023

PENDAPATAN		
Pendapatan Ayam	Rp. 84.940.000	
Total Pendapatan		Rp. 84.940.000
Beban - beban		
Beban Listrik dan Air	Rp. 100.000	
Beban Perengkapan	Rp. 385.000	
Beban BBM	Rp. 700.000	
Beban pakan	Rp. 23.750.000	
Beban Vitamin	Rp. 33.000.000	
Total Beban		Rp. 57.935.000
Laba		Rp. 27.005.000

Gambar 2. Laporan Laba Rugi



Gambar 3. Kegiatan Menjelaskan Tata Cara Penyusunan Laporan Keuangan

Metode Pelaksanaan

Metode Implementasi yang disajikan dalam dokumen ini merupakan ringkasan komprehensif dari pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan proses, penelitian atau tugas tertentu. Tabel ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai langkah-langkah, teknik atau prosedur yang diterapkan dalam pelaksanaan suatu proyek atau kegiatan. Informasi yang terdapat pada tabel ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang berguna bagi pembaca untuk memahami secara mendalam bagaimana suatu metode atau pendekatan dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No.	Tahap	Bentuk Kegiatan
1.	Perencanaan	Pembentukan dan pembekalan tim
2.	Persiapan	Menentukan Tempat Pelaksanaan kegiatan PKM
3.	Pelaksanaan	Melakukan Pendampingan pencatatan laporan Neraca dan Laba Rugi pada Pemilik UMKM
4.	Evaluasi	Melakukan Evaluasi berkaitan dengan Laporan Neraca dan Laba Rugi.

Adapun uraian tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PKM yang terdiri dari 3 orang dan selanjutnya mulai turun ke lokasi kegiatan yang bertempat di desa Lepolima, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Program ini akan dilaksanakan dari bulan Oktober sampai November 2023.

2) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan selama satu hari yaitu berupa melakukan kesepakatan kerjasama dengan Pemilik UMKM Ternak Ayam Potong Broiler di desa Lepolima, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka.

3) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menjelaskan mengenai wawasan usaha yang ditunjang dengan adanya suatu sistem pengolahan data keuangan atau pembukuan sederhana melalui pendampingan pencatatan laporan keuangan berupa Laporan Neraca dan Laba Rugi Kepada Pelaku UMKM Ternak Ayam Potong Broiler. Untuk mendukung realisasi metode tersebut sebagai solusi yang perlu diuraikan langkah-langkah kerja adalah metode pendampingan menyangkut pembukuan keuangan sederhana.

Adapun materi yang diberikan selama pendampingan meliputi:

- 1) Penerapan pengetahuan mengenai Penyusunan laporan keuangan Neraca
- 2) Penerapan pengetahuan mengenai Penyusunan laporan keuangan Laba Rugi
- 3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dari setiap kali pertemuan yang di jadwalkan. Luaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah adanya pemisahan keuangan usaha dan pribadi dengan terciptanya pencatatan pembukuan sederhana yang jelas dan terinci meliputi: laporan keuangan berupa Neraca dan Laba Rugi

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Hari: Minggu Tanggal : 22 Oktober 2023

Tempat : Desa Lepolima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka

Khalayak Sasaran

Pelaku Usaha UMKM Ternak Ayam Potong Broiler, yaitu seorang bapak sebagai pemilik usaha. Langkah-langkah, adalah : 1. Tim pengusul pengabdian mengadakan observasi ke Desa Jarungda Kecamatan Merdeka 2. Pendampingan pencatatan laporan Neraca dan Laba Rugi pada Pemilik UMKM 3. Evaluasi berkaitan dengan Laporan Neraca dan Laba Rugi.

Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator utama dalam kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada pemilik usaha UMKM mengenai pencatatan laporan keuangan berupa Laporan Neraca dan Laba Rugi. Tujuan kegiatan pendampingan pada pengabdian masyarakat adalah :

- 1) Meningkatkan wawasan kepada pemilik usaha tentang pencatatan laporan keuangan di Desa Lepolima, Kecamatan Alok Timur.
- 2) Memberikan motivasi kepada pemilik usaha UMKM dalam mendukung kegiatan pendampingan sebagai bukti keberhasilan pada usaha ini.
- 3) Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemilik usaha agar mampu melakukan pengembangan pengetahuan tentang pencatatan laporan, khususnya pada laporan neraca dan laba rugi pada usaha UMKM.
- 4) Memberikan jawaban terhadap masalah keuangan pada usaha UMKM yang di alami. Hasil dari kegiatan pendampingan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pemikiran bagi semua pihak yang masih memiliki permasalahan yang sama.

Metode Evaluasi

Melakukan kegiatan yaitu pemberian pemahaman secara langsung mengenai pencatatan laporan keuangan, seperti laporan neraca dan laporan laba rugi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pendampingan pelaporan neraca UMKM peternakan ayam broiler yang disajikan dalam dokumen ini merupakan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan perubahan yang terjadi setelah diterapkannya sistem pencatatan terstruktur. Laporan ini tidak hanya mencakup hasil keuangan tetapi juga aspek operasional dan manajerial lainnya yang mempengaruhi perbaikan akuntansi neraca. Analisis yang disampaikan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak positif penerapan sistem pencatatan yang tepat, membantu UMKM peternakan ayam broiler mengoptimalkan kinerja keuangan dan operasionalnya secara keseluruhan.

Manfaat dari neraca ini adalah untuk memberikan informasi valid untuk menyusun laba rugi laporan, ekuitas dan juga untuk menguji keseimbangan jumlah debit dan kredit yang ada dalam buku besar serta membuktikan akurasi perhitungan dalam sistem pembukuan yang berjalan pada setiap bulan.

Tabel 3. Neraca Saldo Pada UMKM Ternak Ayam Potong

UMKM Ayam Potong Broiler Neraca Per November 2023		
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp. 25.480.000	
Persediaan Pakan		
S11	Rp. 3.350.000	
S12G	Rp. 20.400.000	
Persediaan Vitamin	Rp. 33.000.000	
Perlengkapan Desinfektan	Rp. 385.000	
Jumlah Ativa Lancar	Rp. 82.615.000	
Aktiva Tetap		
Peralatan	Rp. 1.675.000	
Kandang	Rp. 20.000.000	
Tanah	-	
Jumlah Ativa Tetap	Rp. 21.675.000	
Kewajiban		
Utang	-	
Modal		Rp.77.285.000
Pendapatan		Rp. 27.005.000
Jumlah Kewajiban		Rp. 104.290.000
Total	Rp. 104.290.000	Rp. 104.290.000

Tabel 4. Laporan Laba Rugi Pada UMKM Ternak Ayam Potong

UMKM Ternak Ayam Potong Laporan Laba Rugi Per November 2023		
Pendapatan		
Pendapatan Ayam	Rp. 84.940.000	
Total Pendapatan		Rp. 84.940.000
Beban-Beban		
Beban Listrik dan Air	Rp. 100.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 385.000	
Beban BBM	Rp. 700.000	
Beban Pakan	Rp. 23.750.000	
Beban Vitamin	Rp. 33.000.000	
Total Beban		Rp. 57.935.000
Laba		Rp. 27.005.000

Hasil pendampingan pelaporan neraca UMKM peternakan ayam broiler yang didokumentasikan dalam laporan ini merupakan observasi mendalam terhadap perubahan dan perbaikan yang terjadi setelah diterapkannya sistem pencatatan terstruktur. Laporan ini memaparkan

hasil upaya pendampingan yang telah dilakukan, termasuk peningkatan kemampuan UMKM dalam menyusun dan menyusun neraca secara lebih akurat dan sistematis. Dalam konteks ini, analisis perubahan yang terlihat setelah penerapan metode pencatatan yang lebih baik menjadi fokus utama. Informasi yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai manfaat nyata penerapan sistem pencatatan yang lebih baik, membantu UMKM peternakan ayam broiler lebih efisien dalam mengelola aspek keuangan dan operasionalnya.

Dengan adanya laporan laba rugi ini pemilik UMKM dapat mengetahui kondisi finansial yang terkini, sehingga laporan tersebut bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk kebijakan selanjutnya. juga dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau kerugian.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Usaha Ternak Ayam Potong Broiler

Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan diatas, kami sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lepolima dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa pendampingan pencatatan laporan keuangan pada UMKM ternak ayam potong broiler dapat membantu pemilik usaha untuk bisa lebih mudah mengelola keuangannya agar lebih baik. Dengan mengetahui pengeluaran dan pemasukan yang di catat dalam laporan keuangan,

pemilik dapat mencegah bila terjadi bisnis macet atau mati dengan membuat strategi ketika bisnisnya mulai mengalami tanda – tanda akan terjadinya penurunan pendapatan.

Referensi

- Andrianto, A., & Maharani, R., 2017, Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1 Juli), 1-7.
- Astuti, P., & Saptantinah, D. 2010. Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 88-96.
- Devita Sari, Hermawan Budi Prasetyo & Hasan Bisri. 2022. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Potong. Vol. 15, No. 2:140-147
- Fitriana, M. I., & Rozci, F. (2023). POTENSI KOMODITI BAWANG MERAH DI DESA MUSIR KIDUL KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 224-230.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta
- Islami, M.C., Dewi, S., & Sari, R.N.2023. Peningkatan Safety Awareness pada Kelompok UMKM melalui Program Work Improvements in Small Enterprise(WISE). *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2(3): pp. 173-179. doi:10.56855/income.v2i3.640
- Layyinaturrobaniyah & Wa Ode Zusnita Muizu. 2017. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No.2, Universitas Padjadjaran.
- Pakpahan, Y. E., Hasugian, C., Warat, M. D. I., & Sari, Y. M. (2023). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan pada Siswa SMA Negeri 1 Berastagi. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(1), 44-48.
- Rudiantoro dan Siregar. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 9, No 1, Halaman 1-21.
- Warsadi, Herawati, dan Julianto. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada PT Mama Jaya. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Volume 8 No 2.
- Widyastuti Pristiana. 2017. Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrepreneur*. ISSN 2501-6682 Vol. 1 No. 1. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia.
- Wihelmina Mitan, Paulus Libu Lamawitak & Maria Florida Sumiyati. 2022. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Vol 1, No 2:28-38
- Yulietta, A. L., & Sianturi, A. A. G. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM HOME INDUSTRY MELALUI PENDEKATAN ANALISIS SWOT DI KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 176-186.
- Yusuf Maulana1, Yusuf Mauludin & Erwin Gunadhi. 2014. Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Dengan Pola Kemitraan. Vol. 12 No. 12:1-10